

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Curah hujan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kota Banjar pada bulan Januari sampai Desember tahun 2016-2021 memiliki pola curah hujan yang sama dengan besaran yang berbeda. Kabupaten Cilacap merupakan lokasi dengan rata-rata curah hujan tertinggi yaitu sebesar 286,20 mm/bulan karena letaknya yang sebagian wilayah berada di daerah pesisir. Selanjutnya, Kabupaten Banyumas dengan rata-rata curah hujan sebesar 281,06 mm/bulan dilanjutkan dengan Kota Banjar dengan rata-rata curah hujan sebesar 233,47 mm/bulan.
2. Metode dekomposisi dengan model aditif dan multiplikatif dapat membantu mengetahui nilai dari setiap komponen *time series* secara terpisah. Berdasarkan hasil dan pembahasan, metode yang tepat digunakan untuk peramalan curah hujan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kota Banjar yaitu metode dekomposisi aditif. Perhitungan ukuran akurasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MAPE dengan rincian Kabupaten Banyumas memiliki MAPE sebesar 37,62%, Kabupaten Cilacap memiliki MAPE sebesar 37,27% dan Kota Banjar memiliki MAPE sebesar 44,93%. Hasil MAPE dari data curah hujan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kota Banjar pada bulan Januari sampai Desember tahun 2016-2021 berada di rentang $20\% < \text{MAPE} \leq 50\%$. Menurut Lewis, interpretasi MAPE dari ketiga lokasi tersebut dapat dikatakan layak untuk peramalan.

5.2 Saran

Pada penelitian ini telah dilakukan peramalan curah hujan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kota Banjar menggunakan metode dekomposisi model aditif dan multiplikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dekomposisi aditif lebih layak digunakan daripada dekomposisi multiplikatif. Namun hasil MAPE yang diperoleh dari metode dekomposisi aditif masih belum bisa dikategorikan peramalan yang baik. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing*, SARIMA, atau metode lain yang tepat untuk meramalkan pola musiman pada data curah hujan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, dan Kota Banjar.

